

**FORMULASI SEDIAAN SHAMPO DAN UJI AKTIVITAS
KOMBINASI MINYAK KAYU PUTIH DAN MINYAK ADAS
SEBAGAI ANTI KUTU**

SKRIPSI



NUR SAMSI MENTARI

31121084

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
APRIL 2026**

**FORMULASI SEDIAAN SHAMPO DAN UJI AKTIVITAS
KOMBINASI MINYAK KAYU PUTIH DAN MINYAK ADAS
SEBAGAI ANTI KUTU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Farmasi



NUR SAMSI MENTARI

31121084

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
APRIL 2026**

ABSTRAK

Formulasi Sediaan Shampo dan Uji Aktivitas Kombinasi Minyak Kayu Putih dan Minyak Adas sebagai Anti Kutu

Nur Samsi Mentari

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Infeksi kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*) masih menjadi permasalahan kesehatan pada anak, terutama karena menimbulkan rasa gatal, iritasi kulit kepala, dan gangguan kenyamanan. Penggunaan pedikulosida sintesis berpotensi menimbulkan efek samping, sehingga diperlukan alternatif berbahan alami. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan sediaan shampo antikutu berbahan minyak kayu putih dan minyak adas serta mengevaluasi aktivitasnya terhadap kutu rambut. Shampo diformulasikan dengan kombinasi minyak kayu putih dan minyak adas (1:1) pada konsentrasi 5%, 8%, dan 10%. Evaluasi sediaan meliputi uji organoleptik, homogenitas, pH, viskositas, dan tinggi busa. Uji aktivitas antikutu dilakukan dengan mengamati waktu kematian kutu rambut selama 120 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh formula memenuhi persyaratan fisik sediaan shampo. Aktivitas antikutu meningkat seiring dengan peningkatan konsentrasi minyak atsiri, dengan formula konsentrasi 10% menunjukkan waktu mortalitas tercepat. Analisis statistik menggunakan One Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar formula ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa shampo kombinasi minyak kayu putih dan minyak adas konsentrasi 10% merupakan formula paling efektif sebagai sediaan antikutu berbahan alami.

Kata kunci: *Pediculus humanus capitis*, minyak kayu putih, minyak adas, shampo antikutu

ABSTRACT

*Head lice infestation (*Pediculus humanus capitis*) remains a common health problem among children, causing itching, scalp irritation, and discomfort. The use of synthetic pediculicides may lead to adverse effects, highlighting the need for safer natural alternatives. This study aimed to formulate an anti-lice shampoo containing eucalyptus oil and fennel oil and to evaluate its effectiveness against head lice. The shampoo was formulated using a combination of eucalyptus oil and fennel oil (1:1) at concentrations of 5%, 8%, and 10%. Physical evaluations included organoleptic properties, homogeneity, pH, viscosity, and foam height. Anti-lice activity was assessed by observing lice mortality time for 120 minutes. The results showed that all formulations met the physical quality requirements of shampoo preparations. Anti-lice effectiveness increased with higher essential oil concentrations, with the 10% formulation demonstrating the fastest mortality time. One Way ANOVA analysis indicated significant differences among formulations ($p < 0.05$). In conclusion, the shampoo containing a 10% combination of eucalyptus oil and fennel oil was the most effective natural-based anti-lice formulation.*

Keywords: *Pediculus humanus capitis*, eucalyptus oil, fennel oil, anti-lice shampoo.